

UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP T.A. 2015/2016
MATA KULIAH : METODE PENELITIAN KUANTITATIF
DOSEN PENGUJI : DR. NEFI DARMAANTI, M.SI
HARI/TANGGAL ; RABU / 27 APRIL 2016
W A K T U ; 60 MENIT
SIFAT UJIAN : BUKA BUKU

PETUNJUK :

1. BACALAH DENGAN CERMAT DESKRIPSI MASALAH DI BAWAH INI!
2. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN TERKAIT DESKRIPSI MASALAH TERSEBUT!
3. TULISKAN JAWABAN SDR. PADA LEMBAR JAWABAN YANG TELAH DISEDIAKANI
4. TIDAK DIPERKENANKAN MENCORET DAN MEMBUAT KOTOR SOALI
5. SOAL HARUS DIBERIKAN KEMBALI KEPADA PENGAWAS DALAM KEADAAN BERSIH!
6. SELAMAT MENGERJAKAN.....

DESKRIPSI MASALAH

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat Indonesia masih buruk. Ini ditunjukkan dengan persentase rumah tangga yang memenuhi kriteria PHBS masih rendah. Menurut Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat 2010, rata-rata persentase PHBS nasional hanya 35,68 persen. Artinya hanya 35,68 persen dari total warga Indonesia yang telah berperilaku hidup bersih dan sehat. "Baru sepertiga masyarakat yang berperilaku PHBS dan masih ada dua pertiga warga Indonesia yang menjadi tugas kita untuk diubah kebiasaannya," ujar Brand Building Director Skin Cleansing PT Unilever Indonesia, Eka Sugiarto, dalam seminar Gerakan 21 Hari untuk Membentuk Kebiasaan Sehat, di Hotel Grand Lembang, Lembang, Rabu (29 Juni 2011).

Masih berdasarkan hasil survei yang sama, PHBS terbaik ditunjukkan oleh Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Pelajar itu memperoleh persentase tertinggi, yaitu 58,23 persen. Sementara, Provinsi Papua merupakan daerah dengan tingkat persentase PHBS rumah tangga terendah, 22,39 persen. Rendahnya persentase rumah tangga dengan PHBS ini dapat menjadi masalah di Indonesia. Sebab, rumah tangga atau keluarga merupakan inti dari sebuah negara. Semua perubahan dan tumbuhnya budaya, dimulai dari keluarga. Keluarga yang memiliki PHBS akan menghasilkan perilaku masyarakat yang baik (Sugiarto, 2011).

Rendahnya PHBS di masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan di lingkungan masyarakat; sehingga membuat mereka hidup seadanya. Pengetahuan tentang kesehatan (hidup sehat) yang kurang

mengakibatkan mudahnya terjangkit berbagai penyakit menular yang disebabkan oleh kebiasaan hidup yang tidak bersih. Hasil penelitian Soebagijo (2006) menemukan bahwa orang yang memiliki perilaku hidup tidak sehat memiliki resiko 3.500 kali lebih besar menderita diare (penyakit menular) dibandingkan dengan orang yang memiliki perilaku hidup bersih dan sehat. Kriteria perilaku hidup bersih dan sehat dilihat dari kebiasaan sebelum makan, kebiasaan minum, kebiasaan buang air kecil, kebiasaan buang air besar, dan kebiasaan istirahat. Penelitian Effendy, Hasanbasri, dan Fuad (2009) menemukan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan PHBS; ternyata semakin tinggi pendidikan kepala keluarga akan semakin baik PHBS dalam keluarga, sebaliknya semakin rendah pendidikan kepala keluarga maka semakin buruklah PHBS keluarga tersebut. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan seseorang berkaitan dengan kesehatan (PHBS) orang tersebut. Artinya jika orang tersebut memiliki pengetahuan yang banyak berkaitan dengan kesehatan maka PHBS nya akan semakin meningkat.

PERTANYAAN :

1. Tentukan Judul penelitian kuantitatif yang tepat sesuai dengan masalah yang diungkapkan di atas ?
2. Susun rumusan masalahnya?
3. Buat tujuan penelitiannya?
4. Rumuskan manfaat penelitiannya?